

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* lebih baik daripada kemampuan siswa yang menggunakan pembelajaran saintifik.
2. Pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran saintifik.
3. Kebiasaan berpikir siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran saintifik.
4. Asosiasi antara kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematis serta kebiasaan berpikir siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* dapat dilihat dari uraian berikut :
 - a. Terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

- b. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kebiasaan berpikir matematik siswa.
 - c. Tidak terdapat asosiasi antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kebiasaan berpikir matematis siswa.
5. Gambaran kinerja siswa pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis. Pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* dapat mendorong siswa memahami konsep-konsep dan menggunakan konsep-konsep untuk menyelesaikan masalah matematika.
 6. Gambaran kinerja siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis secara umum rata-rata siswa sudah dapat menyelesaikan soal dengan baik. Adapun kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal kemampuan berpikir kreatif matematik pada indikator keaslian. Sedangkan dalam kemampuan pemecahan masalah matematis pada indikator memeriksa kebenaran solusi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Oleh karena pendekatan saintifik dengan masalah *open*

ended dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menggali kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis siswa.

2. Pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* pada pembelajaran matematika sangat baik untuk kebiasaan berpikir matematis siswa. Oleh karena itu, pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* dapat dijadikan alternatif pilihan untuk menggali kebiasaan berpikir matematis siswa.
3. Materi pada penelitian ini terbatas hanya pada materi Perbandingan dan Fungsi Trigonometri. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* pada materi lainnya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti efektivitas pendekatan saintifik dengan masalah *open ended* terhadap kemampuan matematis lainnya.
5. Rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif pada indikator keaslian belum mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal yang sama pada soal kemampuan pemecahan masalah matematis dengan indikator memberi alasan pada jawaban, skor rata-ratanya juga belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak soal latihan dan memberikan penekanan pada indikator tersebut
6. Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMA kelas X. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada tingkat yang lainnya atau pada populasi yang lebih luas.